

Legal Study on Copyright Protection of an Art Producing Artificial Intelligence under Indonesian Copyright Law

Author:

Michelle Stansha Carolina Prasetyo¹ and M. Hawin²

ABSTRACT

Technological developments have changed dramatically for the past years and the age of artificial intelligence has come into existence. Artificial intelligence does not only solve simple mathematical tasks but rather it is capable of making creations autonomously through learning data. Law as a tool of social engineering shall be able to keep up with technological advancement. This research has a purpose of understanding whether a creation of autonomous artificial intelligence under Indonesian Copyright Law.

This research employs a normative approach. It analyzes regulations as well as literature related to the issues. Other than the copyright itself, this research also gives an understanding about autonomous artificial intelligence in the field of art and how crucial it is to be regulated by the law. This research serves law and technology in the field of intellectual property, specifically copyright.

This legal research comes to a conclusion that firstly, the product of artificial intelligence in the field of art is copyrightable under the characteristic sets by Indonesian Copyright Law. Secondly, under the Law, only human being is capable of holding copyright and therefore one who contributed the most to the artificial intelligence project shall be the copyright holder; thirdly, protection that is given to the copyright holder are in the form of moral and economic rights.

Keywords: technology, artificial intelligence, Indonesian Copyright Law, legal protection, art.

¹ Student of the Faculty of Law Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2016).

² Professor at the Business Law Department, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada.

Studi Hukum mengenai Perlindungan Hak Cipta atas Karya Seni hasil Kecerdasan Buatan berdasarkan Undang-Undang Hak Cipta Indonesia

Penulis:

Michelle Stansha Carolina Prasetyo¹ and M. Hawin²

INTISARI

Perkembangan teknologi telah berubah secara dramatis dalam beberapa tahun terakhir dan sampai pada masa dimana kecerdasan buatan muncul. Kecerdasan buatan tidak hanya menyelesaikan permasalahan matematika sederhana namun mampu dalam menciptakan suatu karya secara mandiri melalui pembelajaran data. Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengerti apabila karya yang diciptakan oleh kecerdasan buatan mandiri di bidang hukum dilindungi oleh Undang-Undang Hak Cipta.

Penulisan hukum ini ditulis menggunakan pendekatan normatif. Pendekatan normative penting untuk menganalisa peraturan serta literature yang terkait dengan masalah tersebut. Selain hak cipta, penulisan hukum ini juga memberikan pengertian mengenai kecerdasan buatan mandiri di bidang seni dan betapa krusialnya untuk diatur secara hukum. Penulisan hukum ini menyajikan penulisan hukum dan teknologi di bidang hak kekayaan intelektual, terkhusus hak cipta.

Penulisan hukum ini mencapai suatu kesimpulan bahwa satu, hasil karya kecerdasan buatan di bidang kesenian dapat diberikan hak cipta sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta Indonesia. Kedua, dibawah Undang-Undang tersebut, hanya manusia yang dapat memegang hak tersebut sehingga seseorang yang memberikan kontribusi terbanyak dalam proyek kecerdasan buatan tersebut adalah berhak mendapatkan hak-hak tersebut; ketiga, perlindungan yang diberikan oleh pemegang hak cipta adalah dalam bentuk hak moral and hak ekonomi.

Kata Kunci: *teknologi, kecerdasan buatan, Undang-Undang Hak Cipta Indonesia, perlindungan hukum, seni.*

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2016).

² Guru Besar pada Departemen Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.